

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa idiom musik sasandu dapat digunakan pada pola permainan sasando (diatonis), unsur musik yang digunakan dalam karya *Sanguana* terdiri dari pengembangan pola permainan dalam hal ini *rhythm arpeggio*, *tutti*, *interlocking*, pola melodi dan pola ritme sasandu. Eksperimen yang dilakukan menghasilkan kebaruan dalam pola permainan sasando yang awalnya hanya menggunakan ilmu musik barat dan pada hasilnya menggabungkan teknik yang ditemukan yaitu teknik *nggasa*, teknik *leko* dan teknik *modipapa* yang dianggap sangat penting dalam permainan sasandu dari keseluruhan nama-nama teknik yang diambil dari tiap nama meko (gong rote) yaitu Inanolik, Inamakamouk, Ina Tala'dak, Nggasa Daek, Nggasa Laik, Leko, Paseli, Pamali, Ana Dodoek. Hal karena sasandu merupakan unsur musikal yang mengadopsi idiom-idiom gong Rote. Hasil eksperimen tersebut memberikan adanya revitalisasi dalam permainan sasando yang sudah meninggalkan idiom atau pakem pada sasando mula-mula yaitu sasandu. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menjawab kegelisahan dari pelaku seni musik sasando karena jati diri mereka tidak pernah mengetahui nama-nama pola permainan atau teknik ada pada musik sasando dan pola permainan apa saja yang dimainkan. Penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan baru bagi pelaku seni musik sasando. Karya *Sanguana* merupakan perpaduan dari pola melody, *rhythm* dari pola permainan sasandu pada musik-musik ragam sasandu dan menghasilkan perpaduan antara idiom sasandu dan ilmu musik barat. Pembentukan terbentuk dari proses menambah, mengurangi, dan

menambahkan pola permainan antara lain pola melodi, *rhythm* dari ritme pola permainan sasandu. Akumulasi dari proses pengumpulan data, identifikasi, eksperimen dan evaluasi dalam penelitian ini dieksekusi ke dalam karya sebagai bentuk revitalisasi dari pola permainan sasando (diatonis) yang telah meninggalkan asas, idiom maupun pakem pada sasandu. Struktur musik dalam karya “*Sangguana #1*” terdapat 3 movement, dan setiap movement memiliki 3 bagian yang terdiri dari bagian I, II, dan III. Movement I merupakan pengenalan bunyi dari jangkauan sasandu (pentatonis), movement II merupakan hasil dari proses eksperimen ragam pola permainan sasandu dengan teknik *tutti* penjarian kanan dan penjarian kiri serta teknik *interlocking*, movement III merupakan hasil dari proses eksperimen pola permainan sasando (diatonis) dalam hal ini gabungan dari idiom sasandu (pentatonis) dan teori musik barat dalam hal ini hasil pengembangan pola permainan sasando dengan penggabungan teknik petik chord bersamaan dan penjarian teknik *arpeggio* tingkat tinggi yang diadopsi dari teknik *arpeggio* pada piano.

B. Saran

Latar belakang dan pengalaman pribadi yang sangat menarik untuk diteliti dan juga dapat dijadikan sebagai sumber-sumber penciptaan serta memunculkan bentuk inovasi-inovasi dalam pengembangan ranah penciptaan musik.

Berdasarkan hasil penelitian penciptaan ini, beberapa saran yang dapat disampaikan penulis untuk peneliti-peneliti berikutnya yaitu:

1. Musik sasandu dapat dijadikan sebagai sumber ide penciptaan guna menghasilkan inovasi dan kebaruan dalam ranah penciptaan musik. Penulis berharap peneliti berikutnya dalam mengembangkan pola permainan

sasando agar sesuai dengan idiom musik sasandu. Penulis juga menyarankan agar peneliti berikutnya lebih mempertajam pemahaman dalam idiom musik sasandu, sehingga relevan dengan ide dalam penciptaan musik.

2. Eksplorasi pengembangan pola permainan sasandu yang dipilih penulis bersumber dari beberapa repertoar musik sasandu Rote dan pola melodi serta rhytm dari ritme sasandu. Proses identifikasi untuk menemukan persamaan dan perbedaan menghasilkan kesimpulan pemilihan idiom sasandu yang dipakai untuk diadopsi pada pola permainan sasando (diatonis). Penulis menyarankan perlunya pembatasan dalam menentukan objek penelitian guna mempertimbangkan kinerja pengembangan pola permainan sasando yang maksimal dan waktu yang terbatas saat penelitian. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya selain persepsi idiom sasandu dan pengembangan pola permainan sasando, unsur lainnya seperti harmoni, kontrapung, tekstur dan tempo pada idiom pola permainan sasandu memungkinkan untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Appadurai, Arjun. 2001. "Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy". Dalam Steven Siedman and Jeffrey C. Alexander (Ed). The New Social Theory Reader: Contemporary Debates. London: Routledge
- Adler, C. (1998). *Cross-cultural hybridity in music composition: Southeast Asia in three works from America*. On line: cox.net/christopheradler/writings.html.
- Andreski, S. Herbert Spencer. 1972. "Struktur, Fungsi dan Evolusi". London.
- Banoë, Pano. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Nettl, Bruno, *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one, Issues and Concepts* (Amerika: The University of Illinois Press 1983), 11.
- Cooke, James Francis. 1913. *Mastering the scales and arpeggios*
- DeVale, Sue Carole, and I Wayan Dibia. 1991. "Sekar Anyar: An Exploration of Meaning in Balinese" *Gamelan*!" *The World of Music* 33 (1): 5–51.
- DeVale, Sue Carole. 1977. *A Sundanese Gamelan: A Gestalt Approach to Organology: A Dissertation Submitted to the Graduate School in Partial Fulfillment*. Evanston, Illinois: Northwestern University.
- EH. Smits Van Waesberghe S.J. 2016. *Estetika Musik*. Editor : Sunarto. Yogyakarta: Thafa Media.
- Ferdian, R., Sinaga, F. S. S., & Putra, A. D. (2021). Formulasi Musik Deret dalam Penciptaan Komposisi Program Berjudul Kupu-Kupu Terakhir. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 67–81.
- Giulianotti, Robertson . 2007. "Sport and Globalization: transnational dimension". *Global Networks* 7, 107–112. ISSN 1470–2266. © 2007 The Author(s) Journal compilation 2007 Blackwell Publishing Ltd & Global Networks Partnership
- Haning, Paul A, and Apris A Adu. 2009a. *Lontar: Pohon Kehidupan Masyarakat Rote-Ndao*. Kupang:
- . 2009b. *Sasandu: Alat Musik Tradisional Masyarakat Rote Ndao*. Kupang: CV Kairos.
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat-corek Musik Kontemporer dulu dan kini*. Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

- Hepokoski, J., & Darcy, W. (2006). *Elements of Sonata Theory*.
- Kerman, Joseph. 1976. *Journal of Listen Second edition*. New York.
- Kurniasari, Vivien. 2012. *Analisa Teknik Permainan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Latham, J. (2004) addicts? Triple Helix, Spring 2004.
www.cmf.org.uk/literature/content.asp?context=article&id=1221
- List, G. 1964. *Acculturation and Musical Tradition*. Journal of the International Folk Music Council, 16, 18.
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 3 (I)*. Pusat Musik Liturgi
- _____. (2014). *Sejarah Musik 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik* terjemahan Trioyono Bramantyo. Yogyakarta: Thafa Media
- Nimkulrat, N. (2007). *The Role of Documentation in Practice Led Research*. Journal of Research Practice, Volume 3, Issue 1, Article M6, AU Press, Canada.
- Pen, R. (1992). *Introduction to Music*. New York: McGraw-Hill.
- Pecore, T Joanna. 2000. Bridging Contexts, Transforming Music: The Case of Elementary School Teacher Chihara Yoshio
- Permana, C. S., & Sigit, R. (2017). Model Penciptaan Karya Lagu Anak Populer Yang Berangkat Dari Nilai Tradisi. Jurnal Promusika, 5(2), 112–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/promusika.v5i2.2293>
- Setyaningsih, Ika. 2007. Notasi dan Teknik Permainan Musik Kacapai pada Kesenian Tradisional Jaipong Dodo Gedor Grup di Kelurahan Soklat Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat Tugas Akhir Skripsi S1.Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soh S. Mandala, and L. Suyutini, Andre Z, and Unit Pelaksana Teknis Daerah. 2008. “Tata Kelakuan di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat Daerah NTT.” Kupang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTT.

Stanley Diamond. 2011. *Theory and Practice, Essays presented to Gene Weltfish*
Volume 7 in the series Studies in Anthropology.

Sunarto, Bambang. “*Epistemologi Penciptaan Seni*” (Idea Press Yogyakarta).

Stein, Leon. 1979. “*Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*”. United States of America : Summy-Birchard Inc.

Tulus Martin H. Koehuan, (2016) *Eksplorasi Permainan Gitar Elektrik pada Lagu Ofa Langga dalam Ansambel Sasando*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

William Cole. 1976. “*The Form of Music*”, (London: ABRSM).

